

BUSANA PESTA BERHIASKAN KAITAN RENDA DAN SULAMAN PITA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memenuhi Tugas Akhir Program Studi D3



Oleh :

**FITRI ANNISA
66659/ 2005
TATA BUSANA**

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Diperiksa dan Disahkan Oleh :
Padang, 31 Januari 2011

Ketua Program Studi



Dra. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2 015

Dosen Pembimbing



Dra. Ernawati Nazar M.Pd
NIP. 19530503 198103 2 001

Ketua Jurusan KK
FT UNP



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : BUSANA PESTA BERHIASKAN KAITAN RENDA DAN
SULAMAN PITA
Nama : Fitri Annisa
Nim/Bp : 66659/2005
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh tim penguji
Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Januari 2011

**Disetujui oleh
Dosen Pembimbing**


Dra. Ernawati Nazar, M.Pd
NIP. 19530503 198103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN PROYEK AKHIR

*Proyek Akhir Ini Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan
Tim Penguji Proyek Akhir Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Dengan Judul

**BUSANA PESTA BERHIASKAN
KAITAN RENDA DAN SULAMAN PITA
31 JANUARI 2011**

Nama : Fitri Annisa
Nim/Bp : 66659/2005
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Nama	Tim Penguji :	Tanda Tangan
1. <u>Dra. Ernawati Nazar, M.Pd</u> NIP.19530503 198103 2 001	Pembimbing	1. 
2. <u>Dra. Haswita Syafri, M.Pd</u> NIP.19471026 197503 2 001	Penguji	2. 
3. <u>Dra. Wildati Zahri, M.Pd</u> NIP.19490228 197503 2 001	Penguji	3. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar Padang, 25171
Telp. (0751)7051186 ft: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Annisa
Nim/Bp : 66659/2005
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa proyek saya dengan judul :

“Busana Pesta Berhiaskan Kaitan Renda Dan Sulaman Pita”

Adalah benar merupakan hasil karya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apalagi sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,



Fitri Annisa
66659/2005

ABSTRAK

FITRI ANNISA, 2011 : Busana Pesta Berhiaskan Kaitan Renda Dan Sulaman Pita, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

Busana pesta adalah sesuatu dipakai sampai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Sebagai pakaian lengkap dengan menggunakan hiasan kaitan renda dengan tampilan busana lebih hidup, apabila ditambah dengan sulaman pita akan menambah kesempurnaan penampilan sehingga terlihat anggun dan mewah.

Keunikan dari busana pesta ini adalah motif kaitan renda ditempelkan pada busana pesta. pemilihan warna bunga yang paling cerah. Penulis memilih kaitan renda ini karena ingin mencoba mengembangkan ide-ide yang inovatif dalam menghias busana khususnya pada busana pesta.

Busana pesta ini menggunakan motif naturalis berbentuk bunga tapak dara dan daun menggunakan sulaman pita, ditambah dengan ornament payet dan mutiara. Model busana ini berbentuk baju kurung dan rok. Pada bagian lehernya menggunakan penyelesaian dengan kerutan dan bagian depan memakai belahan samping, pada bawah pinggang putus, dan disekeliling pinggang menggunakan lipit searah, panjang baju sampai atas lutut dan bagian bawah miring, memakai dua lapisan bahan yang sama, yang bagian atasnya lebih pendek dari pada bawah, pada bagian atasnya dihasi dengan kaitan renda dan sulaman pita, sedangkan rok memakai rok duyung pias 8 yang cocok digunakan remaja menginjak dewasa yang berumur 21 tahun. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta ini adalah bahan saten sutra dan bahan yuriyu, dikarenakan bahan ringan tidak licin dan tidak kaku, karena sesuai dengan kesempatan pesta (pesta siang) dan lebih menonjol hiasan kaitan renda. Sedangkan motif hiasan gunakan benang medan, warna bunganya berwarna pink, sedangkan untuk daun memakai sulaman pita dan warna benang berwarna hijau, sedangkan batangnya pilih warna coklat.

Busana pesta ini untuk kalangan menengah kalangan keatas dan dapat dikembangkan untuk produksi, dan dapat menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir ini dengan judul **“Busana Pesta Berhiaskan Kaitan Renda dan Sulaman Pita”**. Proyek akhir ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Diploma III (D-3) pada Fakultas Teknik, Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan Proyek Akhir ini, penulis menyadari bahwa dengan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, serta yang telah mengarahkan dan memberikan masukan baik moril maupun materil kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Maka dari itu rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Dra. Ernawati, M.Pd Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati Nazar, Mpd selaku pembimbing Proyek Akhir yang telah memberikan saran dan bimbingan untuk kesempurnaan laporan ini.
3. Dra. Yasnidawati, M.Pd Ketua Program Studi Diploma III (D3) Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dra.Haswita Syafri, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan untuk kesempurnaan laporan ini.

5. Dra. Wildati Zahri, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan untuk kesempurnaan laporan ini.
6. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu staf pengajar dan teknisi serta Administrasi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Terstimewa kedua orang tua tercinta, yang memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil dengan tulus dan ikhlas.
9. Teman-teman seangkatan Tata Busana 2005 yang telah membantu dan memberi semangat.
10. Terakhir, kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun guna demi kesempurnaan Laporan Proyek Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan sumbangan, pemikiran dari informasi yang bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa serta para pembaca pada umumnya.

Wassalam.....

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Busana Pesta	6
1. Pengertian Busana Pesta	6
2. Syarat-Syarat Busana Pesta.....	8
3. Macam - Macam Model Busana Pesta.....	17
B. Menghias Busana Pesta Kaitan Renda dan Sulaman Pita.....	18
1. Hiasan Busana Pesta Kaitan Renda.....	18
a. Pengertian Hiasan Busana Pesta	18
b. Tinjauan tentang kaitan Renda.....	19
c. Macam-macam Kaitan Renda	19
d. Tusuk - tusuk yang digunakan dalam kaitan Renda.....	21
2. Sulaman Pita Sebagai Hiasan Busana Pesta.....	25
a. Pengertian Sulaman Pita	25
b. Macam- macam Pita dan Sifatnya.....	26

BAB III RANCANGAN PRODUK

A. Desain Produk	28
B. Desain Hiasan	30
C. Pemilihan Bahan	33
D. Keselamatan Kerja	33
E. Rancangan Pola / Bahan.....	41
1. Mempersiapkan Alat dan Bahan	34
2. Membuat Pola / Rancangan bahan	35
3. Petunjuk Pemeliharaan	50
4. Rancangan Hiasan.....	50
5. Kalkulasi Biaya	53

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Koleksi Butik Annisa	17
2. Tusuk Awal	21
3. Tusuk Rantai	22
4. Tusuk Setengah Erat	22
5. Tusuk Erat	23
6. Tusuk tangkai	23
7. Tusuk Tangkai Ganda	24
8. Tusuk Tangkai Lipat Ganda.....	25
9. Desain Struktur	29
10. Gambar Bunga Tapak Dara	30
11. Desain Hiasan	32
12. Pola Badan Muka dan Belakang	39
13. Pecah Pola Badan Muka Dan Belakang.....	40
14. Bagian Pinggang Muka	40
15. Bagian Leher	40
16. Pola lengan.....	41

17. Pola rok	43
18. Pecah Pola Rok	43
19. Rancangan Bahan Satin Sutra	44
20. Bagian Pinggang dan kerutan dileher	45
21. Rancangan Bahan Rok	46
22. Rancangan Bahan Furing	47
23. Membuat Motif Hiasan Diatas Kain	51
24. Tusuk Rantai	51
25. Tusuk Tangkai Ganda	51
26. Sudah Terbentuk Kuncup Bunga	51
27. Pembuatan Kelopak Bunga WarnaYang Berbeda	52
28. Kelopak Bunga Sudah Selesai Sebagian Sehingga Motif Bunga Sudah Nampak	52
29. Desain Motif Bunga Sudah Selesai.....	52

DAFTAR TABEL

Kalkulasi Biaya.....	60
Rancangan Kegiatan.....	61

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana yang dikenakan seseorang untuk menghadiri pesta biasanya dirancang memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan busana yang dipakai untuk kesempatan - kesempatan lainnya. Kadarsan (1997: 61) menyatakan bahwa busana pesta dalam penampilannya lebih sempurna, nilai keindahannya lebih tinggi, dan lebih rapi bila dibandingkan dengan busana sehari-hari. Keistimewaan penampilan tersebut dapat dalam bentuk bahan yang eksklusif dan mutakhir, hiasan yang indah menawan, desain struktur yang unik, atau gabungan dari berbagai unsur yang membangun keindahan penampilan busana.

Saat ini hiasan busana pesta yang dikenakan orang untuk menghadiri pesta-pesta pernikahan terlihat sungguh sangat bervariasi. Demikian juga jika dilihat dalam majalah-majalah mode, internet, televisi dan buku modeblad dapat disaksikan berbagai variasi tersebut. Putri Cinta Embroidery, toko penjual bahan-bahan pakaian pesta berkedudukan di Bandung misalnya, mengkombinasikan lukisan cat tekstil dengan manik-manik untuk hiasan bahan-bahan pakaian pesta yang dijualnya (www.putricinta.com). Hiasan tersebut menurut penulis terlihat sungguh menarik, unik dan inovatif sehingga menjadi model terbaru yang diminati masyarakat.

Berbagai macam model busana pesta memang sudah banyak ditawarkan baik di toko-toko, butik maupun rumah mode. Model busana pesta yang dipasarkan mulai dari model sederhana sampai model mewah yang khusus

menyediakan busana-busana pesta. Rancangan busana pesta umumnya lebih menampilkan kesan mewah dengan pemilihan bahan dan aksesoris hiasan berkelas seperti satin, sutera, Thai silk dan sifon. Melihat fenomena tersebut maka banyak orang dan para desainer berlomba - lomba menciptakan busana pesta sesuai dengan perkembangan mode yang sedang trend dan banyak digemari oleh masyarakat pada saat itu, hal ini tidak terlepas dari kreativitas perancang dalam memberikan rancangan inovasi baru yang betul-betul dikagumi dan menjadi tren busana pesta dengan hiasan inovatif.

Menghias busana menurut Roesbani (1991: 7) merupakan suatu pekerjaan seni untuk membuat bahan kain menjadi lebih indah, ini dapat dilakukan dengan memberi warna atau memberi motif hias dengan menggunakan jahitan. Senada dengan itu, Tamimi (1982: 221) menyatakan bahwa menghias busana dilakukan guna meningkatkan nilai seni dan memberi ciri khas.

Pada dasarnya hiasan busana dapat berupa sulaman, lekapan, aplikasi, smock, terawang, manik, lukisan, kaitan renda dan sulaman pita. Teknik kaitan renda atau *crochet* berasal dari Inggris. Renda biasanya digunakan sebagai hiasan tas, rompi, topi atau lenan rumah tangga. Bahan utamanya adalah benang, biasanya digunakan benang wool, benang katun, atau benang tetoron. Teknik kaitan renda jika menggunakan benang emas atau benang khas lainnya mungkin akan memberikan keindahan sendiri.

Teknik kaitan renda pada busana pesta akan terlihat lebih indah dan unik jika di kombinasikan dengan sulaman pita. Sulaman Pita adalah asesoris pelengkap yang melengkapi kesempurnaan tampilan busana sehingga terlihat

betul-betul feminim dengan kesan unik dan mewah. Penggunaan sulaman pita sebagai asesoris busana telah banyak digunakan yang terinspirasi dari model busana eropa dengan *crochet* yang melambangkan kecantikan seorang permaisuri dengan gaun pesta yang mewah dan anggun ditambah dengan asesoris topi yang dirancang dengan kaitan renda dan sulaman pita yang membuat penampilan pemakainya semakin mempesona, cantik, lembut dan anggun. Inspirasi teknik kaitan renda untuk busana pesta di Indonesia belum begitu banyak dikembangkan terlebih dalam memanfaatkan peluang pasar yang selalu menginginkan inovasi dan kreativitas perancang untuk memenuhi selera mereka.⁰

Rancangan busana pesta dengan teknik kaitan renda dan sulaman pita ini selain menggunakan bahan-bahan mewah seperti satin dan sutera juga ditambah dengan kreatifitas yang tinggi sehingga mampu menghasilkan produksi busana pesta yang menarik dan unik. Perpaduan kaitan renda dan sulaman pita ini di desain sedemikian rupa dengan inovasi pengkaitan hiasan renda pada busana ditambah dengan busana dengan kaitan renda yang didesain sedemikian rupa disesuaikan dengan bentuk tubuh dan pemilihan warna yang cocok sesuai dengan suasana pesta.

Desain busana pesta dengan teknik kaitan renda dikombinasikan dengan sulaman pita dalam produk rancangan ini penulis inovasikan dalam pembangunan hiasan yang digunakan yaitu hiasan motif bunga berkaitan sulaman pita sebagai daunnya. Warna motif bunga dan pita dipilih warna cerah yang di desain pada bagian tengah depan baju yang menjadikan tampilan busana menjadi lebih hidup , menyenangkan, anggun lembut dan cocok dipakai berbagai pesta. Perpaduan warna busana abu-abu, motif bunga berwarna pink dengan sulaman pita berwarna

hijau yang dipilih sedemikian rupa mampu menampilkan kesan menenangkan bagi pemakainya, ditambah dengan pemasangan sulaman pita yang mengelilingi motif bunga yang dikaitkan semakin menambah kesempurnaan penampilan pemakaiannya sehingga terlihat anggun dan mewah. Disinilah keunggulan desain busana pesta yang ditampilkan dengan motif bunga kaitan renda dan sulaman pita yang menjadikan pemakainya tampil percaya diri, hidup dan mempesona.

Busana pesta yang dibuat penulis berhiasan kaitan renda dan sulaman pita ini merupakan inovasi baru. Sejauh ini penulis belum menemukan adanya rancangan busana ini yang dipasarkan. Tentunya jika diproduksi dalam jumlah banyak dan dipajang di toko-toko pakaian, butik atau diproduksi dalam bentuk bahan siap potong dan dijual di toko-toko tekstil tentu akan memberikan peluang pasar baru bagi pencinta busana pesta di Indonesia. Prospek pasar untuk busana pesta dengan kaitan renda dan sulaman pita ini secara ekonomi masih memiliki peluang pasar yang besar, sehingga bila betul-betul dimanfaatkan oleh para perancang busana dengan kreativitas dan inovasi yang tinggi, maka bisnis busana pesta kaitan renda dan sulaman pita yang ditawarkan dalam berbagai model, tentu dapat memberikan prospek ekonomi yang menjanjikan.

Atas dasar ini penulis tertarik mengembangkan kaitan renda dan sulaman pita kedalam desain busana pesta sebagai produk rancangan inovatif. Diharapkan rancangan busana ini nantinya dapat memberikan kontribusi baru dalam tata busana terutama desain busana pesta di Indonesia. Oleh karena itu untuk ini penulis tertarik untuk membuat produk yaitu **“Busana Pesta Berhiaskan Kaitan Renda Dan Sulaman Pita.”**

B. Tujuan dan Manfaat proyek akhir

1. Tujuan proyek akhir (PA)
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
 - b. Menciptakan suatu ide-ide baru kreatif yang dituangkan pada produk sebagai dasar pemikiran dalam menerapkan ilmu yang dimiliki mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Program Studi, khususnya Tata Busana dan lingkungan masyarakat.
 - c. Mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu dengan cara berwirausaha.
 - d. Menciptakan inovasi dalam pembuatan busana pesta siang dengan hiasan menggunakan kaitan dan sulaman pita.
2. Manfaat Proyek akhir
 - a. Untuk menambah wawasan dan kreatifitas mahasiswa agar lebih kreatif mengeluarkan ide baru dalam menghias busana.
 - b. Dapat dijadikan ide untuk membuka lapangan kerja baru dan membuka usaha industri rumah tangga.
 - c. Sebagai masukan bagi pengusaha busana untuk bisa membuat berbagai macam teknik hias pada busana sehingga menghasilkan busana yang menarik.
 - d. Proyek akhir ini dapat diproduksi lebih banyak dan dapat dipasarkan